

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas atau proses sosial yang esensial yang memungkinkan generasi muda hidup eksis dalam kompleksitas sosial, modernisasi, ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subyek kognitif, pemetaan pengalaman, dan menemukan berbagai rute yang dapat diandalkan untuk mengoptimasi pemikiran dan potensial yang belum optimal (Danim, 2011:4). Pada zaman modern ini, potensial pendidikan di Indonesia perlu diwujudkan nyata dalam suatu tujuan pendidikan yang jelas. Tujuan pendidikan yang dimaksud adalah mendidik manusia menjadi manusia yang sempurna hidupnya yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya. Hal ini ditandai dengan ambruknya moral dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni penggunaan media. Media yang digunakan berupa penggunaan video pembelajaran, bahan ajar, buku ajar, lembar kerja peserta didik, dan sebagainya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, serta dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan

hasil wawancara dengan salah satu guru kimia di SMAN 2 Pocoranaka diperoleh data bahwa guru belum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai sumber belajarnya, namun hanya menggunakan buku paket yang diberikan di sekolah tanpa ada tambahan sumber belajar lainnya. Hal inilah menyebabkan peserta didik kurang termotivasi untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran sehingga kurang mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik. Masalah lainnya yakni peserta didik kurang memahami materi kimia khususnya materi asam dan basa.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pemahaman peserta didik pada suatu proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan sebagai salah satu media untuk mengoptimalkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Wazzaitun *et al.*,2013). Menurut Suhadi (2007), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam kegiatan pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk mengolah bahan yang dipelajari, baik secara individu maupun dalam bentuk diskusi kelompok. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga dapat memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuannya dalam keterampilan pengembangan proses berpikir melalui mencari, menebak bahkan menalar. Menurut Yanuar (2015:6), adapun kelebihan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu 1) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik memecahkan sendiri

permasalahannya sendiri dengan berfikir dan menggunakan kemampuannya 2) Peserta didik lebih memahami pembelajaran karena melakukan praktikum dan percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3) Peserta didik lebih bisa mengutarakan pendapat karena dengan inkuiri peserta didik dituntut untuk memecahkan masalahnya sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfidianty (2015), dengan judul penelitiannya: “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA”. Ia menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi termokimia efektif meningkatkan hasil belajar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Menurut Paidi (2007:9) inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan melakukan penyelidikan dan pemecahan masalah secara mandiri namun tetap dengan bimbingan pendidik agar peserta didik lebih mudah memahami konsep pelajaran. Adapun karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing yakni pembelajarannya lebih berpusat kepada peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam belajar, mengajar, dan peserta didik dapat membangun pengetahuan dari hal yang telah mereka dapatkan sebelumnya, serta peserta didik memiliki berbagai cara untuk memperoleh pengetahuannya baik

dari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Materi yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing adalah materi asam dan basa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Asam dan Basa** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam dan basa?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam dan basa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam dan basa.
2. Mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam dan basa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi peserta didik

Sebagai bahan ajar alternatif yang mempermudah peserta didik untuk belajar, memahami materi dan mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan motivasi dan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi guru

Sebagai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam membuat Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam dan basa.

E. Batasan Istilah

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2013).

2. Penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*

Penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk, kemudian diteliti keefektifan dan kelayakan dari produk tersebut melalui serangkaian uji coba (Sugiyono, 2013 : 407).

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk program yang berlandaskan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan pengetahuan keterampilan (Sunyono, 2008).

4. Inkuri terbimbing

Inkuri terbimbing adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Majid, 2014:222).

5. Asam dan Basa

Menurut Arrhenius, asam adalah zat yang mengandung hydrogen dan jika dilarutkan dalam air akan menghasilkan ion H^+ , dan basa adalah zat yang mengandung gugus OH^- dan jika dilarutkan dalam air akan menghasilkan OH^- (Sutrisna, 2006:220).

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Pocoranaka, Kecamatan Pocoranaka Timur, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMAN 2 Pocoranaka Timur.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asam dan Basa.
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini divalidasi oleh dua validator.

5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini hanya diuji coba terbatas pada satu kelas yaitu uji coba terbatas (20 orang) peserta didik kelas XI IPA SMAN 2 Pocoranaka.
6. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap revisi hasil uji coba.
7. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam dan basa.